

6. MENGGUNAKAN SUBQUERY

Objektif

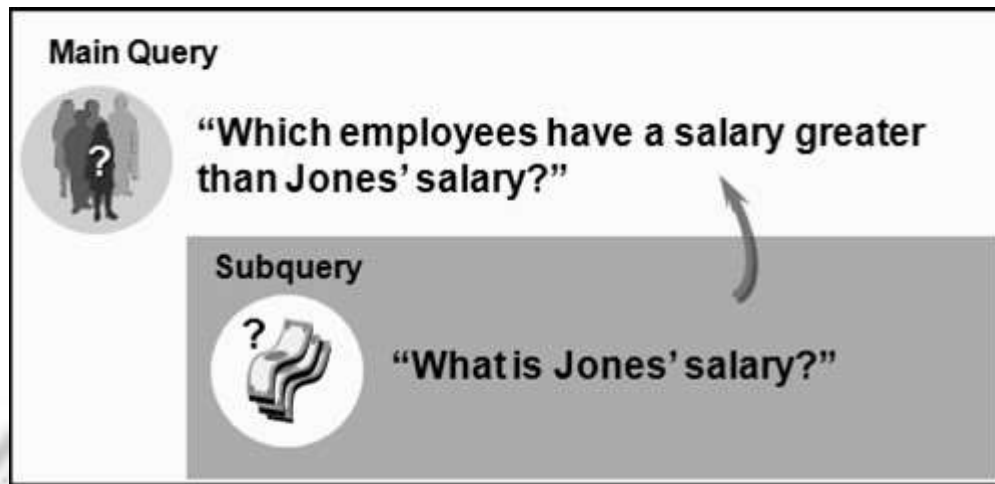
Setelah materi ini dipelajari, diharapkan dapat melakukan hal-hal berikut ini:

1. Menggambarkan tipe permasalahan yang dapat dipecahkan oleh *subquery*.
2. Mendefinisikan *subquery*.
3. Membuat *subquery*.
4. Menciptakan *subquery* secara *single-row* dan *multiple-row*.



6.1. Permasalahan Subquery

Pegawai mana yang memiliki penghasilan lebih besar daripada penghasilan Jones ?



Gambar di atas merupakan gambaran sebuah *query* untuk mencari pegawai-pegawai yang memiliki penghasilan lebih besar daripada penghasilan Jones.

Untuk memecahkan masalah di atas, diperlukan dua *query* yaitu :

1. *Query* untuk mencari berapa jumlah penghasilan Jones
2. *Query* untuk mencari penghasilan pegawai-pegawai yang lebih besar dari jumlah penghasilan Jones.

6.2. Subquery

Subquery adalah suatu pernyataan SELECT yang diletakkan di dalam klausa pernyataan SELECT lain. Pernyataan *subquery* sangat bermanfaat ketika *user* memerlukan pemilihan barisbaris data dengan suatu kondisi yang bergantung pada data lain di dalam tabel itu sendiri.

User dapat menempatkan *subquery* di dalam sejumlah klausa-klausa SQL, termasuk :

- Klausa WHERE
- Klausa HAVING
- Klausa FROM

Sintak Subquery

```
SELECT  select_list
FROM    table
WHERE   expr operator
        (SELECT  select_list
         FROM    table);
```

Lihat Video

Penjelasan sintak :

Operator termasuk suatu kondisi pembandingan seperti >, =, atau IN

Catatan : Operator pembandingan dibagi ke dalam dua kelas : operator *single-row* (>, =, >=, <, <=, <=>) and operator *multiple-row* (IN, ANY, ALL).

Subquery lebih dikenal dengan klausa SELECT bersarang (*nested*), sub-SELECT atau pernyataan SELECT di dalam SELECT. Secara umum, *subquery* akan dieksekusi pertama kali dan hasil keluarannya digunakan untuk melengkapi kondisi-kondisi pada *query* utama (*Main Query*).

6.3. Penggunaan Subquery

```
SQL> SELECT ename
2 FROM emp
3 WHERE sal > 2975
4         (SELECT sal
5          FROM emp
6          WHERE empno=7566);
```

Lihat Video

Pada *statement* di atas, *subquery* (*query* yang di dalam) menetapkan gaji pada baris data pegawai yang memiliki nomor pegawai 7566. *Query* yang di luar (*Main query*) mengambil hasil gaji dari *sub-query* dan digunakan untuk menampilkan semua pegawai yang memiliki gaji lebih besar dari hasil gaji *sub-query* (gaji pada nomor pegawai 7566).

6.4. Petunjuk Menggunakan Subquery

- *Subquery* diapit di dalam tanda kurung.
- Tempatkan *subquery* di sebelah kanan dari operator pembandingan.
- Klausa ORDER BY tidak dapat diletakkan pada *statement subquery*. User hanya boleh menggunakan klausa ORDER BY untuk pernyataan SELECT yang berada pada *main query* (*query* utama).
- Gunakan operator *single-row* pada *single-row subquery* dan gunakan operator *multiple-row* pada *multiple-row subquery*.

6.5. Tipe Subquery

- *Single-row subquery* : *query* tersebut mengembalikan hasil satu baris dari pernyataan SELECT yang di dalam (SELECT *subquery*).
- *Multiple-row subquery* : *query* tersebut mengembalikan hasil lebih dari satu baris dari pernyataan SELECT yang di dalam (SELECT *subquery*).
- *Multiple-column subquery* : *query* tersebut mengembalikasn hasil lebih dari satu kolom dari pernyataan SELECT yang di dalam (SELECT *subquery*).

1. Single-Row Subquery

Single-row subquery hanya mengembalikan hasil satu baris dari pernyataan SELECT pada *query* terdalam. *Subquery* ini menggunakan operator-operator pembandingan *single-row*. Tabel 1. Daftar Operator *Single-Row*

Operator	Keterangan
=	Sama dengan
>	Lebih besar dari
>=	Lebih besar dari atau sama dengan
<	Lebih kecil dari
<=	Lebih kecil dari atau sama dengan

◇	Tidak sama dengan
---	-------------------

Contoh :

```

SQL> SELECT  ename, job
2 FROM      emp
3 WHERE     job =
4           (SELECT  job
5            FROM      emp
6            WHERE     empno = 7369)
7 AND       sal >
8           (SELECT  sal
9            FROM      emp
10           WHERE     empno = 7876) ;

```

ENAME	JOB
MILLER	CLERK

Copyright © Oracle Corporation, 1999. All rights reserved. ORACLE®

Lihat Video

2. Multiple-Row Subquery

Subquery tipe ini mengembalikan nilai lebih dari satu baris yang dinamakan *multiple-row subqueries*. User menggunakan operator *multiple-row* untuk menjalankan *multiple-row subquery*. Operator *multiple-row* meminta satu atau lebih nilai.

Operator	Keterangan
IN	Sama dengan anggota yang ada di dalam daftar.
ANY	Perbandingan setiap nilai untuk menghasilkan <i>subquery</i> .
ALL	Perbandingan semua nilai untuk menghasilkan <i>subquery</i> .

Contoh :

```
SQL> SELECT      ename, sal, deptno
2 FROM          emp
3 WHERE          sal IN (SELECT  MIN(sal)
4                                FROM      emp
                                GROUP BY  deptno);
```

Lihat Video

- Operator ANY (sama seperti operator SOME) membandingkan nilai untuk setiap nilai yang dihasilkan oleh sebuah *subquery*.
<ANY artinya lebih kecil dari nilai maksimum, >ANY artinya lebih besar dari nilai minimum,
-ANY artinya sama dengan IN.

Contoh :

```
SQL> SELECT  empno, ename, job, 1300
2 FROM      emp
3 WHERE     sal < ANY
4           (SELECT sal
5              FROM  emp
6              WHERE job = 'CLERK')
7 AND       job <> 'CLERK';
```

EMPNO	ENAME	JOB
7654	MARTIN	SALESMAN
7521	WARD	SALESMAN

Copyright © Oracle Corporation, 1999. All rights reserved. ORACLE®

Lihat Video

- Operator ALL membandingkan nilai dari seluruh nilai yang dihasilkan oleh *subquery*.
>ALL dimaksudkan lebih dari maksimum dan <ALL dimaksudkan kurang dari minimum.

Contoh :


```

SQL> SELECT empno, ename, job
2 FROM emp
3 WHERE sal > ALL
4 (SELECT avg(sal)
5 FROM emp
6 GROUP BY deptno);

```

EMPNO	ENAME	JOB
7839	KING	PRESIDENT
7566	JONES	MANAGER
7902	FORD	ANALYST
7788	SCOTT	ANALYST

Copyright © Oracle Corporation, 1999. All rights reserved. ORACLE®

Lihat Video

- Operator NOT dapat digunakan beriringan dengan operator IN, ANY, dan ALL.

6.6. Group Function Pada Subquery

User dapat menampilkan data dari *query* utama dengan menggunakan *group function* di dalam *subquery* untuk menghasilkan sebuah baris. *Subquery* berada di dalam tanda kurung dan ditempatkan setelah operator perbandingan.

Contoh :

```

SQL> SELECT ename, job, sal
2 FROM emp
3 WHERE sal =
4 (SELECT MIN(sal)
5 FROM emp);

```

Lihat Video

6.7. Klausa HAVING Pada Subquery

User dapat meletakkan *subquery* tidak hanya pada klausa WHERE, tetapi bisa juga pada klausa HAVING. Server oracle mengeksekusi *subquery* dan hasilnya dikembalikan ke klausa HAVING pada *query* utama.

Contoh :

```

SQL> SELECT      deptno, MIN(sal)
2 FROM          emp
3 GROUP BY      deptno
4 HAVING        MIN(sal) > (SELECT MIN(sal)
5                               FROM emp
6                               WHERE deptno = 20);
7

```

800

Lihat Video

6.8. Kesalahan Pada Subquery

Permasalahan yang umum terjadi pada *subquery* adalah tidak adanya data yang terpilih dari hasil eksekusi *subquery*. Sehingga *subquery* tidak dapat mengembalikan nilai untuk menghasilkan *output* yang dibutuhkan.

Contoh :

```

SQL> SELECT ename, job
2 FROM emp
3 WHERE job =
4         (SELECT job
5           FROM emp
6           WHERE ename='SMYTHE');

```

no rows selected

Subquery returns no values

Kesalahan yang juga umum terjadi pada *subquery* ketika terdapat lebih dari satu baris data dikembalikan untuk suatu *single-row subquery*.

Contoh :

Single-row operator with
multiple-row subquery

```
SQL> SELECT empno, ename  
2 FROM emp  
3 WHERE sal =  
4 (SELECT MIN(sal)  
5 FROM emp  
6 GROUP BY deptno);
```

```
ERROR:  
ORA-01427: single-row subquery returns more than  
one row  
  
no rows selected
```

Lihat Video

